

# PEMBERITAAN SURABAYA POST TERHADAP GERAKAN MAHASISWA DI SURABAYA

(ANALISIS ISI TENTANG GERAKAN DAN ISSUE  
YANG DIANGKAT DALAM PERIODE 1995-1998)

KK  
Fis. P 35/99  
Sue  
p

## SKRIPSI



OLEH :

WILIS SUCAHYO

NPM : 079213563

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A

1998

# **PEMBERITAAN SURABAYA POST TERHADAP GERAKAN MAHASISWA DI SURABAYA**

**( ANALISIS ISI TENTANG GERAKAN DAN ISSUE  
YANG DIANGKAT DALAM PERIODE 1995-1996 )**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**OLEH :**

***WILIS SUCAHYO***

**NPM : 079213563**

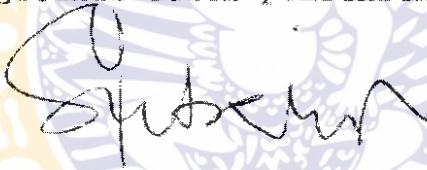
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

**1998**

Ace/24/12/1988

Setuju untuk diuji

Mengetahui dosen pembimbing



Drs. Sutrisno, MS.

NIP. 130 937 951

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal  
5 Januari 1999.

Panitia penguji terdiri dari:



  
Dra. Siti Aminah, MA  
NIP :

## ABSTRAKSI

Gerakan Mahasiswa merupakan suatu fenomena yang selalu muncul dalam pentas perpolitikan di Indonesia. Dimana kemunculannya itu tidak bisa dipisahkan dari gejala sosial yang ada di masyarakat. Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang berkaitan erat dengan strata pendidikan tinggi dan tidak terkait dengan jenis - jenis pekerjaan lain yang berorientasi pada upah dan gaji. Melalui gerakannya mahasiswa diharapkan mampu menjadi pengontrol bagi setiap permasalahan yang ada di masyarakat, baik itu kepincangan sosial, korupsi, HAM, dan demokrasi. Salah satu penunjang perjuangannya adalah pers. Dengan harapan melalui pemberitaan di media massa, gerakan mahasiswa mampu mengontrol gejala sosial walaupun hanya bersifat moral pressure terutama terhadap penguasa agar lebih concern pada realitas yang ada.

Studi ini menggambarkan tentang pemberitaan surat kabar Surabaya Post terhadap gerakan mahasiswa di Surabaya pada periode 1995/1996, dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Adapun variabel yang digunakan adalah intensitas gerakan, issue gerakan, hasil yang dicapai, bentuk gerakan, jumlah pelaku, dan tempat gerakan.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa peta kekuatan gerakan mahasiswa di Surabaya masih belum tergambar dengan jelas, yang terlihat hanya gambaran secara umum dari gerakan mahasiswa. Hal ini berkaitan erat dengan konsep jurnalisisme putih yang diterapkan oleh Surabaya Post yang lebih mengutamakan netralitas dalam pemberitaannya.